

KK
2001
p

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT ELZAL MAKMUR

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

VICTOR EDISON

No. Pokok : 049420366-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT ELZAL MAKMUR

DIAJUKAN OLEH :

VICTOR EDISON

No. Pokok : 049420366 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. VENTJE JANSEN, Ak.

Tanggal 10.08.2001

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak.

Tanggal

ABSTRAKSI

Dunia usaha selalu berkembang, perkembangannya mengakibatkan suasana persaingan diantara perusahaan menjadi semakin ketat. Dalam sektor pemasaran setiap perusahaan berupaya mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya dengan berbagai cara seperti penjualan kredit, potongan harga, undian dan sebagainya, yang tujuannya adalah meningkatkan dan memelihara jumlah penjualan.

Pada umumnya penjualan kredit bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dan memperoleh pelanggan baru. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, melainkan menimbulkan tagihan atau piutang dagang. Semakin besar investasi perusahaan dalam piutang dagang, maka akan semakin besar pula risiko kerugian dalam nilai piutang dagang tersebut.

Penetapan kebijakan penjualan dan prosedur pengendalian piutang dagang memerlukan perhatian dan penanganan yang serius untuk menjamin kolektibilitasnya, sehingga tujuan yang hendak dicapai dengan kebijakan penjualan kredit dapat menjadi kenyataan yang menguntungkan bagi perusahaan.

PT Elzal Makmur telah menetapkan penjualan dengan cara kredit sebagai salah satu cara dalam menjalankan strategi penjualannya. Sehingga hasil dari penjualan tersebut harus dikelola sebagai suatu tagihan terlebih dahulu sebelum sungguh-sungguh dapat dinikmati oleh perusahaan dalam bentuk uang. Pengelolaan tagihan atau piutang dagang tersebut seharusnya disertai dengan penetapan prosedur pengendalian piutang dagang yang memadai untuk menjamin kolektibilitasnya serta dilaksanakan secara efisien dan efektif. Untuk mengetahui hal ini dapat dilakukan suatu penelitian dalam pengelolaan piutang dagang. Penelitian dilakukan melalui pemeriksaan operasional terhadap prosedur pengendalian piutang dagang.

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa umur rata-rata piutang dagang PT Elzal Makmur adalah 37 hari (kriteria yang digunakan adalah 30 hari), perusahaan juga tidak menetapkan batas pemberian kredit, belum memiliki kebijakan pemberian jangka waktu kredit, tidak membuat pernyataan piutang yang dikirim kepada pelanggan, tidak dibuat suatu penyisihan terhadap piutang ragu-ragu, dan tidak memiliki internal auditor.

Permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi dengan memberikan saran-saran (rekomendasi) yang diperlukan kepada Direksi dan para pelaksana operasi perusahaan. Sehingga apabila saran dilaksanakan maka dapat menghapus penyebab timbulnya permasalahan dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT Elzal Makmur tersebut.